

ABSTRAK

Nurmalina, 180104020304. Bimbingan Keagamaan Santriwati Di Pondok Pesantren Darul Amin Sampit Kalimantan Tengah. Pembimbing: (I) Muhammad Rif'at, M. Ag dan (II) Anwar Fuadi, MA., Pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi/Sarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Bimbingan, Keagamaan, Santriwati.

Bimbingan keagamaan santriwati adalah bimbingan atau bantuan yang membantu proses pengembangan diri santriwati agar bisa memahami diri serta menyesuaikan diri dan selaras dengan petunjuk Allah SWT dengan berlandaskan Alquran dan sunnah Rasul. Dalam pendidikan keagamaan para santri harus memiliki pemahaman keagamaan yang dapat di tanamkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu di perlukannya pembimbing yang ada di pesantren tersebut. Bimbingan keagamaan yang di dapat para santri adalah ajaran yang di lakukan oleh para ustaz dan ustazah untuk belajar Islam secara khusus.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk bimbingan keagamaan, kendala dalam melaksanakan bimbingan, dan proses bimbingan keagamaan sehingga dapat mengetahui kendala dan proses bimbingan keagamaan di pondok pesantren. Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Darul Amin Kalimantan Tengah Sampit, subjek penelitian adalah pembimbing dan santriwati yang berada di Pondok Pesantren Darul Amin dan objek penelitian adalah bentuk-bentuk bimbingan keagamaan terhadap santriwati, kendala yang ada dalam proses bimbingan keagamaan.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode lapangan atau field research. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses pengumpulan data menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, display data (penyajian data), dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk bimbingan keagamaan yang di berikan kepada santriwati antara lain bimbingan salat, membaca Alquran, zikir, adab sopan santun, majelis taklim, dan muhadarah. Dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan memakai metode ceramah, tanya jawab, dan keteladanan dari pembimbing. Adapun kendala dalam bimbingan meliputi kurangnya percaya diri pada santriwati dan mengantuk pada saat melaksanakan bimbingan. Saran-saran yang di tujukan kepada para santriwati hendaknya lebih memperhatikan pembimbing serta selalu semangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di pondok pesantren.